

PELATIHAN DASAR-DASAR LAPORAN KEUANGAN BUMDES DESA BULAKWARU KAB.TEGAL

**Wiliyanto¹, Muthi'atul Khasanah², M. Wahab Khasbulloh³, Muammar Afif Al Qusaeri⁴,
Fatkhurozak⁵, Bahtiar⁶, Umi Salamah⁷**

1,2,3,4,5,6,7 Program Studi S-I Kewirausahaan, Universitas Bhamada Slawi

E-mail: willynasywa.87@gmail.com¹, mutiahb@gmail.com², wahabkhasbulloh29@gmail.com³,
afif.jaya730@gmail.com⁴, ftr.winn@gmail.com⁵, tiarbahtiar163@gmail.com⁶, salamah12269@gmail.com⁷

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini didasari pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) pengelolaan keuangan daerah di tingkat desa, khususnya di Desa Bulakwaruh, Kecamatan Tarubi, Kabupaten Tegal. Implementasi undang-undang dana desa menjadi tantangan bagi SDM di pemerintah desa dalam hal pengelolaan keuangan BUMdes guna mewujudkan pemerintah desa yang akuntabel. Fokus kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kapasitas BUMdes Bulakwaruh pada bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan melalui program pelatihan Dasar – Dasar Laporan Keuangan BUMdes dengan tujuan pendalaman tentang proses pengelolaan keuangan. Target peserta kegiatan pengabdian ini adalah seluruh personil aparat Desa dan BUMdes Bulakwaruh. Hasil pendampingan berupa pembuatan Laporan Keuangan sebagai alat transparansi pengelolaan keuangan desa, pendampingan ke badan usaha milik desa (BUMdes).

Kata kunci: Pelatihan, Pemerintahan Desa, Pengelolaan Keuangan

Abstract

This service activity is based on the importance of developing human resources (HR) for regional financial management at the village level, especially in Bulakwaruh Village, Tarubi District, Tegal Regency. Implementing the village fund law is a challenge for human resources in village governments in terms of managing BUMdes finances in order to create an accountable village government. The focus of this service activity is increasing the capacity of BUMdes Bulakwaruh in the field of accounting and financial management through a training program on the Basics of BUMdes Financial Reports with the aim of deepening the financial management process. The target participants for this service activity are all Bulakwaruh Village and BUMdes personnel. The results of the assistance are in the form of preparing financial reports as a tool for transparency in village financial management, assistance to village-owned enterprises (BUMdes).

Keywords: Training, Village Government, Financial Management

PENDAHULUAN

Menurut Keputusan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 136 Tahun 2022, Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan hukum yang didirikan oleh Desa dan/atau bersama Desa-Desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDes dinilai dapat menjadi salah satu alat dalam mengelola aset dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa. Setidaknya pemerintah desa mampu melaksanakan amanat peraturan yang berlaku yaitu dengan membangun Badan Usaha Milik Desa yang diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan perekonomian warganya serta mampu menambah keuangan kas desa guna memajukan kesejahteraan masyarakat Desa.

Adapun beberapa ciri BUMDes menurut (Taufik dkk, 2018) yaitu:

1. Kekuasaan penuh ditangan Desa dan dikelola bersama masyarakat Desa.
2. Modal bersama yakni bersumber dari Desa dan masyarakat, dilakukan dengan cara peyertaan modal
3. Menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal untuk melakukan kegiatan operasionalisasi ini di kontrol bersama oleh BPD, Pemeritah Desa dan Anggota Masyarakat.
4. Untuk bidang yang dipilih badan usaha Desa disesuaikan dengan potensi dan informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh dari produksi dan penjualan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat desa melalui kebijakan Desa.

6. Pemberian fasilitas dan pengawasan dilakukan oleh pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah desa.

Salah satu permasalahan yang di alami oleh BUMDes dalam pengelolaan usahanya adalah penyediaan laporan keuangan yang akuntabel. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi berupa laporan keuangan yang akuntabel. Menurut Surat Keputusan Menteri Desa, pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 136 Tahun 2022, Laporan Keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas dari BUM Desa dalam peiode tertentu. Laporan keuangan merupakan bentuk petanggung jawaban seseorang atau lembaga sebagai wujud memberikan informasi keuangan kepada orang lain dalam sebagai bentuk akuntabel.

Akuntabel dalam kamus besar bahasa indonesia artian sebagai suatu hal yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam ilmu akuntansi, menurut Hartono, dkk dalam buku Akuntansi Sektor Public, defnisi laporan keuangan yang akuntable adalah laporan yang dapat dipertanggung jawabkan dengan baik dengan bukti-bukti nyata. Secara kelembagaan BUMDes dituntut harus mampu memberikan laporan pertanggung jawaban keuangan yang di alokasikan pemerintah Desa maupun hasil pendapatan BUMDes itu sendiri. BUMDes juga membutuhkan pertanggung jawaban keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan (Neraca), kinerja keuangan (laba/rugi), perubahan modal dan arus kas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat keputusan dan mngevaluasinya.

Dalam Surat Keputusan Menteri Desa, pembangunan Daerah Tertinggal dan ransmigrasi Replubik Indonesia No. 136 Tahun 2022, komponen dan prisip-prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuagan ditetapkan sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan (Neraca) pada ahir periode.
- b. Laporan laba/rugi selama periode
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode
- d. Laporan arus kas selama periode
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi laporan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.

Prinsip- prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan pada BUMDes.

- a. BUMDes menyusun laporan keuangan minimal 1 (satu) tahun sekali.
- b. Laporan keuangan BUMDes mencatat semua transaksi yang terjadi di BUMDes dan unit usahanya
- c. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peistiwa lain dalam keadaan serupa.
- d. Kepentingan pemilik disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan terpisah dari ekuitas pemilik BUMDes.

BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal merupakan Badan Usaha Milik Desa yang mempunyai usaha dalam bidang pengelolaan sampah masyarakat Desa Bulakwaru. BUMDes Desa Bulakwaru juga mempunyai permasalahan yang banyak di alami oleh BUMDes pada umumnya yaitu Permasalahan dalam penyediaan laporan keuangan yang akuntable. BUMDes Desa Bulakwaru pada saat ini belum melakukan pencatatan dengan baik dan layak, sehingga laporan keuangan yang dimiliki juga kurang informatif dan kurang dapat dipahami oleh penggunanya. Laporan keuangan yang disajikan hanya berdasarkan kas masuk dan kas keluar tanpa adanya klasifikasi akun yang jelas. Pencatatan posisi keuangan dan permodalan juga tidak jelas, sehingga dapat berpotensi menyebabkan salah tafsir dalam pemberian informasi laporan keuangan.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada pengelola BUMDes. Pelatihan dilakukan guna memberikan pemahaman kepada pengelola BUMDes agar dapat menerapkan pada proses pencatatan pembukuan setiap transaksi BUMDes. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam proses penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Bulakwaru agar laporan keuangan yang disajikan menjadi lebih baik. Laporan keuangan yang baik akan berdampak pada kualitas informasi yang disajikan, dengan demikian para pengguna dapat membuat keputusan dengan baik berdasarkan informasi disajikan dalam laporan keuangan dan laporan keuangan yang baik pastinya akan meningkatkan kepercayaan public.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat “Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal” mempunyai beberapa target dan luaran yang diharapakan :

1. BUMDes dapat membuat laporan keuangan yang Akuntable

2. BUMDes dapat membuat dan mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) laporan pertanggungjawaban keuangan BUMDes.
3. BUMDes dapat memahami terkait manfaat laporan keuangan dalam menjalankan usahanya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal“ dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal“ telah dilaksanakan Balaidesa Bulakwaru Kabupaten Tegal, pada Hari Sabtu Tanggal 28 Desember 2023.

2. Metode

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat pada BUMDes Desa Bulakwaru terdapat tiga tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai rangkaian dari program pengabdian kepada masyarakat. Tahapan kegiatan tersebut dilaksanakan secara runtut dan sistematis guna memaksimalkan output dari kegiatan pengabdian masyarakat pada BUMDes di Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal. Dibawah ini merupakan gambaran tahapan kegiatan pengabdian masyarakat pada BUMDes di Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal.



Tahapan pertama yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat di BUMDes Desa Bulakwaru adalah dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi yaitu dengan melakukan diskusi dengan para pengelola BUMDes, Badan Pengawas Desa dan Pemerintah Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal, dalam proses diskusi dengan pengelola BUMDes terdapat beberapa masalah yang terjadi pada BUMDes Desa Bulakwaru di antaranya adalah terkait permasalahan laporan keuangan yang belum berjalan dengan baik. Laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes hanya berdasarkan kas masuk dan kas keluar tanpa adanya klasifikasi akun yang jelas serta tidak adanya pencatatan posisi keuangan, kinerja keuangan dan permodalan yang jelas, sehingga dapat berpotensi menyebabkan salah tafsir dalam pemberian informasi laporan keuangan. Dari hasil diskusi dengan pengelola BUMDes, Badan Pengawas Desa dan Pemerintah Desa, maka Tim pengabdian masyarakat melakukan tahapan selanjutnya.

Tahapan yang kedua adalah melakukan Analisis kebutuhan BUMDes dan kemudian bersama-sama dengan pengelola BUMDes merumuskan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal. Dari hasil analisa dan diskusi dengan pengelola BUMDes maka solusi pemecahan masalah terkait laporan keuangan adalah dengan melakukan “Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal.

Tahapan kegiatan yang ketiga adalah pelaksanaan “pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal” dilaksanakan dengan menggunakan metode Partisipatory Action Lerning System (PALS). Metode ini dipilih dalam pelatihan dasar-dasar laporan keuangan BUMDes Desa Bulakwaru dikarenakan metode ini lebih menekankan pelibatan peserta pelatihan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga membentuk suatu sistem interaksi pembelajaran yang partisipatif. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan BUMDes yang baik dan memberikan pemahaman terkait manfaat dari penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini

diikuti oleh oleh semua pengelola BUMDes Desa Bulakwaru, Badan Pengawas Desa (BPD) dan Pemerintah Desa.

Tahapan yang terahir adalah Evaluasi program, tahapan evaluasi ini dilakukan bersama seluruh anggota BUMDes dan pemerintah Desa bersama dengan tim pengabdian masyarakat, terkait poses dari tahapan awal sampai pelaksanaan pelatihan dengan cara berdiskusi dan curah pendapat. Dari hasil evaluasi ini dijadikan sebagai suatu dasar bagi BUMDes dalam mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada BUMDes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan BUMDes, Badan Pengawas Desa dan Pemerintah Desa Bulakwaru, secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Observasi dan koordinasi dengan melakukan identifikasi masalah-masalah yang terjadi melalui diskusi dengan para pengelola BUMDes, Badan Pengawas Desa dan Pemerintah Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal, dalam proses diskusi dengan pengelola BUMDes terdapat beberapa masalah yang terjadi pada BUMDes Desa Bulakwaru di antaranya adalah terkait permasalahan laporan keuangan yang belum berjalan dengan baik. Laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes hanya berdasarkan kas masuk dan kas keluar tanpa adanya klasifikasi akun yang jelas serta tidak adanya pencatatan posisi keuangan, kinerja keuangan dan permodalan yang jelas, sehingga dapat berpotensi menyebabkan salah tafsir dalam pemberian informasi laporan keuangan. Dari hasil diskusi dengan pengelola BUMDes maka Tim pengabdian masyarakat melakukan tahapan selanjutnya.
2. Analisis kebutuhan BUMDes yaitu tim pengabdian masyarakat bersama-sama dengan pengelola BUMDes, Badan Pengawas Desa dan Pemerintah Desa merumuskan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal. Dari hasil analisa dan diskusi dengan pengelola BUMDes maka solusi pemecahan masalah terkait laporan keuangan adalah dengan melakukan “Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal.
3. Pelaksanaan “pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal” dilaksanakan di Balaidesa Bulakwaru, pada hari kamis tanggal, 28 Desember 2023. Pelaksanakan pelatihan dasar-dasar laporan keuangan menggunakan metode Partisipatory Action Leraning System (PALS). Metode ini dipilih dalam pelatihan dasar-dasar laporan keuangan BUMDes Desa Bulakwaru dikarenakan metode ini lebih menekankan pelibatan peserta pelatihan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga membentuk suatu sistem interaksi pembelajaran yang partisipatif.
4. Pelaksanaan Kegiatan meliputi :
 - a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat program studi kewirausahaan “Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal” dihadiri oleh 50 Peserta yang terdiri dari : BUMDes, Badan Pengawas Desa, karang Taruna dan Pemerintah Desa Bulakwaru.
 - b. Materi yang disampaikan dalam “ Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal” meliputi:
 - a. Materi 1 : Latar Belakang, Definisi laporan keuangan, karakteristik, fungsi, manfaat dan tujuan.
 - b. Materi 2 : Jenis-jenis laporan keuangan BUMDes (Neraca, Laba Rugi, Perubahan Modal, Arus Kas dan Catatan laporan keuangan) disertai dengan latihan/praktek penyusunan laporan keuangan
 - c. Setelah penyampaian materi “Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal” diharapkan BUMDes mendapat pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan transaksi keuangan dengan penyusunan laporan keuangan BUMDes yang baik dan memberikan pemahaman tentang manfaat dari penyusunan laporan keuangan yang baik.
 - d. Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal” dilaporkan secara tertulis kepada LP2M Universitas Bhamada Slawi dengan melampirkan dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 1 Foto bersama BUMDes, Badan Pengawas Desa dan Pemerintah Desa Bulakwaru.



Gambar 2 Kegiatan Pembukaan Pengabdian Masyarakat oleh Kepala Desa Bulakwaru



Gambar 3 Kegiatan penyampaian materi “Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal”

Pembahasan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal” secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kemampuan peserta menguasai materi

Kemampuan peserta pelatihan dalam penguasaan materi dapat dinilai cukup baik 75 %, hal ini dikarenakan penyampaian materi dan gambaran metode yang singkat dengan waktu yang terbatas, sehingga perlu adanya pelatihan lebih lanjut terkait pelaksanaan pelatihan laporan keuangan.

2. Kehadiran jumlah peserta

Keberhasilan target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat dinilai sangat baik dengan target jumlah peserta 50 dan kehadiran 50 peserta atau 100%, hal ini menggambarkan antusias peserta dalam mengikuti pelatihan dasar-dasar laporan keuangan. disebabkan karena ada kegiatan UKM lainnya yang tidak bisa ditinggalkan.

3. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian dalam kegiatan pengabdian masyarakat “Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal” diharapkan BUMDes mendapat pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan transaksi keuangan dengan penyusunan laporan keuangan BUMDes yang baik dan memberikan pemahaman tentang manfaat dari penyusunan laporan keuangan yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan BUMDes Desa Bulakwaru Kab. Tegal yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan: bahwa dengan dengan adanya pelajaran dasar-dasar laporan keuangan BUMDes dapat menambah pemahaman implementasi dan manfaat laporan keuangan bagi peserta baik BUMDes, BPD (Badan Pengawas Desa) dan Pemerintah Desa, sehingga pelatihan serupa diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.

Dengan adanya pelatihan yang berkelanjutan, maka sistem pelaporan keuangan BUMDes diharapkan lebih tertib, akuntabel dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja BUMDes dan kepentingan eksternal dalam upaya pengembangan unit usaha BUMDes. Kesuksesan pelatihan ini harus didukung dengan kesadaran dari peserta pelatihan yang mana dalam mengimplementasikan laporan keuangan dilakukan secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah menyertai kegiatan tim PKM sehingga dapat terlaksana. Terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Pemerintah Desa Bulakwaru Kabupaten Tegal (Bpk. Mohammad Izam Zam Zami), Pengurus BUMDes, Badan Pengawas Desa (BPD) yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bhamada Slawi yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Dosen dan Mahasiswa Program studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhamada Slawi.

DAFTAR PUSTAKA

- RIRIHENA, Mersy Yoselin; GORAPH, Frets Alfret. Model Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Marahai Pitu. MAREN: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2020, 1.2: 133-142.
- KEPUTUSAN MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 136 TAHUN 2022 TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
- Khasbulloh, M. Wahab, et al. "PELATIHAN BERWIRAUSAHA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL UNTUK MEMBANGUN JIWA MUDA MENJADI ENTREPRENEUR BAGI SISWA SMA N 2 SLAWI." JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia 4.1 (2023): 93-100.
- Qusaeri, Muammar Afif AL, M. Wahab Khasbulloh, and Wiliyanto Wiliyanto. "PELATIHAN HANDYCRAFT BUKET BUNGA UNTUK UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI." EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1.3 (2023): 110-115.
- Khasbulloh, M. W., Wiliyanto, W., & Al Qusaeri, M. A. (2024). Pengenalan Digital Marketing Untuk Pelaku Usaha UMKM Diwilayah Kecamatan Pangkah. Journal Of Human And Education (JAHE), 4(1), 1-5.
- Wiliyanto, Wiliyanto, M. Wahab Khasbulloh, and Muammar Afif Al Qusaeri. "Analisa Rasio Keuangan NPL dan LDR terhadap Profitabilitas pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020–2022." Innovative: Journal Of Social Science Research 3.4 (2023): 9858-9868.
- ALAMSYAHBANA, Muhammad Isa; AFRIZAL, Afrizal; ARMANSYAH, Armansyah. Pelatihan Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan BUMDES Di Kabupaten Bintan. Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian, 2022, 2.2: 345-356.
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 58.